
Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

K. Rudi

Affiliation:

Universitas Islam Riau

Corresponding Author:

Rudi47@student.uir.ac.id



Abstrak

The purpose of this study was to determine the contribution of agility and speed to dribbling skills in the players of the Langsung Permai Club FC Siak Regency. The type of this research is multiple correlation. The sample in this study amounted to 18 people. The research instrument used was an agility test with a shuttle run and a speed test and a dribbling skill test. The data analysis technique used is to calculate the level of multiple correlation values. Based on the results of the above analysis it can be concluded that (1) There is a contribution of agility to the skills of dribbling the players of the Langsung Permai Club FC Siak Regency with a value of $r_{count} = 0.541$ or 29.27%, (2) There is a contribution of speed to the skills of dribbling the players of the Langsung Permai Club. Siak Regency FC with a value of $r_{count} = 0.737$ or 54.32%, (3) There is a contribution of agility and speed to the dribbling skills of the players of the Langsung Permai Club FC Siak Regency with a value of $r_{hitung} = 0.770$ or 59.29%.

Keyword: Ball driving, aqgility, speed

Pendahuluan

Olahraga adalah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Peningkatan taraf hidup, kesenjangan sosial serta bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Semua tergantung kepada setiap orang yang menetapkan tujuan untuk berolahraga dalam kehidupannya. Olahraga tidak hanya melibatkan aspek fisik saja dalam pelaksanaan didukung oleh aspek-aspek lain yang terintegrasi secara seimbang dan saling mendukung kegiatan jasmani yang dilakukan dalam olahraga adalah aktifitas fisik yang unik.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana yang tertuang dalam (Undang-Undang, 2005) UU R.I Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 20 Ayat 3, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu: "Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Salah satu pembinaan olahraga prestasi adalah olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu dari cabang olahraga yang membutuhkan keterampilan. Setiap atlet sepakbola harus

memiliki keterampilan atau teknik yang diperlukan agar mencapai hasil yang maksimal. Keterampilan tidak dapat dipelajari sesaat tetapi memerlukan suatu proses yang panjang, agar seorang atlet sepakbola memiliki keterampilan dalam menguasai seluruh teknik dan terampil dalam permainan sepakbola maka atlet tersebut harus di didik atau diberikan pengetahuan dan keterampilan bermain sepakbola sedini mungkin. Diharapkan dengan adanya proses tersebut maka atlet sepakbola yang memiliki bakat dapat berprestasi dalam olahraga sepakbola.

Ada beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik yang penting dalam permainan sepakbola adalah teknik menggiring bola. menggiring bola merupakan gerakan lari sambil mendorong bola menggunakan bagian kaki agar terus bergulir di atas tanah. Faktor yang mendukung keterampilan menggiring bola adalah kelincahan seorang pemain yang maksimal, dengan kelincahan pemain dapat dengan mudah mengecoh lawan yang hendak merebut bola yang digiring. Unsur fisik lainnya yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola seperti kelincahan, selain itu koordinasi gerak yang baik juga dapat membuat gerakan menggiring bola menjadi lebih dinamis.

Hasil menggiring bola juga dipengaruhi oleh kecepatan, dengan kecepatan yang maksimal pemain dapat menggiring bola dengan cepat meninggalkan lawan yang terkecoh. Selain itu faktor kelentukan juga berpengaruh terhadap keterampilan menggiring bola, karena kelentukan yang baik akan memudahkan pemain dalam meliuk, menerapkan taktik mengecoh sehingga bola yang hendak direbut dapat terus dikuasai dan digiring.

Sewaktu seorang menggiring bola faktor pendukung yang paling penting adalah kelincahan dan kecepatan, dimana kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah arah gerak tubuh dengan cepat, dan kecepatan akan meningkatkan keterampilan teknik dalam menggiring bola. Agar bola yang digiring tidak mudah untuk direbut lawan maka pemain harus memiliki kelincahan dan kecepatan yang maksimal, sehingga dapat dengan mudah mengarahkan bola yang digiring sambil bergerak dengan cepat mengecoh lawan yang hendak merebut bola.

Menurut (Mylsidayu, 2015) mengatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat dan fleksibel ketika sedang bergerak. Seorang atlet atau pemain yang mempunyai kelincahan yang baik akan mampu melakukan gerakan yang lebih efektif dan efisien.

Menurut (Adil, 2011) kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat pada waktu bergerak dengan kecepatan tinggi. Sehingga dengan memiliki kelincahan sangat membantu seorang pemain sepakbola untuk membawa atau menggiring bola bergerak dengan cepat, terutama tindakan antisipasi untuk menghindari penjagaan atau hadangan pemain lawan.

Kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan. Kelincahan ini berkaitan erat antara kecepatan dan kelentukan. Tanpa unsur keduanya baik, seseorang tidak dapat bergerak dengan lincah. Selain itu, faktor keseimbangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan kelincahan seseorang.

Menurut (Warti, 2016) Kelincahan dan kecepatan merupakan bagian dari komponen kondisi fisik yang juga ikut memegang peran dalam usaha meningkatkan prestasi pemain sepakbola. Kelincahan pemain perlu ditingkatkan

terutama dalam melakukan teknik dasar menggiring bola sangat dibutuhkan dalam melakukan keterampilan menggiring bola. Sebab, idealnya apabila seorang pemain memiliki kelincahan yang baik, apabila menggiring bola tersebut dilakukan dengan kaki dalam, kaki bagian atas dan kaki bagian luar. Di samping itu, dengan Kelincahan yang baik dalam melakukan menggiring bola dapat berguna untuk melewati atau menipu lawan dengan gerakan badan yang lincah.

Kemudian menurut (Huda, 2019) Kelincahan adalah kemampuan tubuh seseorang bergerak dengan cepat dari satu tempat ke tempat yang lain tanpa kehilangan keseimbangan. Apabila pemain sepakbola memiliki kelincahan dengan baik, diduga dapat membantu dalam peningkatan kemampuan menggiring bola. Sebaliknya, apabila kelincahan yang dimiliki tidak baik, diduga akan mempengaruhi kemampuan menggiring bola pemain dan dikhawatirkan akan lebih memperburuk keadaan kualitas kemampuan menggiring bola pemain, sehingga ide permainan sepakbola tidak dapat terlaksana.

Menurut (Ramodana & Masrun, 2019) kondisi kelincahan memiliki peranan yang penting terhadap keterampilan *dribbling* pemain sepakbola. Beberapa tujuan dari teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola adalah untuk mengatur serangan, melewati lawan, dan lain sebagainya. Jika seorang pemain tidak dapat melakukan gerakan *dribble* dengan lincah, maka lawan dengan mudah untuk melakukan gangguan dan merebut bola dari penguasaan. Begitu juga dengan strategi menerobos pertahanan lawan, jika pemain tidak dapat bergerak dengan gesit (lincah) pada saat menggiring bola maka pertahanan lawan sukar untuk dilewati.

Menurut (Hasanuddin & Hasruddin, 2018) orang yang lincah adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak, tanpa kehilangan suatu keseimbangan dan kesadaran akan sikap tubuh. Jadi kelincahan bukan hanya menuntut kecepatan, akan tetapi juga kelenturan tubuh.

Kemudian menurut (Irawadi, 2011) Kecepatan (speed) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpindah tempat dari satu titik ke titik yang lainnya dalam waktu yang sesingkat singkatnya. Selanjutnya hal senada dikemukakan oleh Bempa dalam (Irawadi, 2011) bahwa kecepatan merupakan kemampuan untuk

menyelesaikan suatu jarak tertentu dengan cepat. Perpindahan tempat bisa berupa perpindahan tubuh secara keseluruhan, bisa juga berupa perpindahan sebagian tubuh. Kecepatan berkaitan dengan waktu, frekuensi gerak, dan jarak perpindahan.

Kecepatan merupakan salah satu kemampuan biomotorik (unsur kondisi fisik) yang sangat penting dalam olahraga. Banyak sekali aktifitas dalam olahraga yang mesti dilakukan dengan cepat. Misalnya: Seorang pelari *sprint* akan unggul dari lawannya kalau ia punya kecepatan yang tinggi. Pemain sepakbola akan bisa melewati mendahului lawannya dalam mengejar atau menguasai bola jika ia memiliki kecepatan. Seorang petenis akan mampu mengembalikan (memukul) bola cepat dan jauh yang dipukul oleh lawannya, jika ia mampu bergerak dengan cepat untuk mengatur posisi pukulan. Begitu juga seorang pesilat atau petinju akan mampu melakukan serangan jika ia punya kecepatan, dan sebaliknya ia akan mampu mengelak dari serangan lawan jika ia punya kecepatan untuk bereaksi.

Di dalam (Syafurudin, 2011) Salah satu elemen kondisi fisik yang sangat penting adalah kecepatan (*speed*). Kecepatan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu jarak tertentu dengan cepat. Secara fisiologis, kecepatan diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dalam satu satuan waktu tertentu: yang ditentukan oleh fleksibilitas tubuh, proses sistem persarafan dan kemampuan otot, sedangkan menurut Ilmu fisika, kecepatan dapat diartikan sebagai jarak dibagi waktu, dan basil dari pengaruh kekuatan terhadap tubuh yang bergerak dimana kekuatan dapat mempercepat gerakan tubuh.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan terhadap pemain klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak terlihat bahwa bola yang digiring tidak dapat dikontrol dengan baik oleh kaki pemain. Hal tersebut disebabkan oleh kelincihan dan kecepatan pemain yang tidak maksimal sehingga bola yang digiring mudah direbut oleh lawan. Selain itu kelentukan dan koordinasi gerak pemain masih belum maksimal, pemain agak kaku dalam menggiring bola sehingga gerakannya dengan mudah diprediksi oleh lawan. Kurang maksimalnya keterampilan menggiring bola yang dimiliki pemain mungkin juga disebabkan oleh kurangnya melakukan latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.

Agar tidak meluasnya permasalahan, maka peneliti mencoba mengajukan suatu penelitian "Kontribusi Kelincihan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak".an dengan judul

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian hubungan atau (asosiatif) dapat berupa hubungan simetris, kausal (sebab akibat). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak yang berjumlah 18 orang. Kemudian (Arikunto, 2006) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 18 orang. Instrumen yang digunakan adalah Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kelincihan dengan shuttle run, tes kecepatan dengan tes lari 30 meter dan tes keterampilan menggiring bola. Serta teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung tingkat hubungan dengan menggunakan rumus korelasi ganda.

Hasil Penelitian

1. Kelincihan (X1) Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil tes kelincihan terhadap pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak. Diperoleh kelincihan terendah yang dicapai pemain adalah 27.48 dan kelincihan tertinggi adalah 22.35, Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai mean atau rata-rata = 25.06; (2) simpangan baku = 1.32; (3) median = 25.14.

Sebaran skor kelincihan pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 1.00 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 22.35-23.34 terdapat 1 orang atau 5.56%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 23.35-24.34 terdapat 5 orang atau 27.78%, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 24.35-25.34 terdapat 5 orang atau 27.78%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 25.35-26.34 terdapat 5 orang atau 27.78%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 26.35-27.34 terdapat 1 orang atau 5.56%, pada kelas

interval keenam pada rentang 27.35-28.34 terdapat 1 orang atau 5.56%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X_1) Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

No	Interval		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	22.35	- 23.34	1	5.56%
2	23.35	- 24.34	5	27.78%
3	24.35	- 25.34	5	27.78%
4	25.35	- 26.34	5	27.78%
5	26.35	- 27.34	1	5.56%
6	27.35	- 28.34	1	5.56%
Jumlah			18	100%

2. Kecepatan (X_2) Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

Pengukuran terhadap kecepatan, diperoleh kecepatan terendah yang dicapai adalah 5.66 dan kecepatan maksimal adalah 4.07 dengan perhitungan terhadap distribusi data menghasilkan: (1) nilai mean atau nilai rata-rata = 5.16; (2) simpangan baku = 0.42; (3) median = 5.19, (4) modus = 5.12.

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 6, panjang kelas adalah

0.31 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 4.07-4.37 terdapat 2 orang atau 11.11%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 4.38-4.68 tidak ada, pada kelas *interval* ketiga pada rentang 4.69-4.99 terdapat 2 orang atau 11.11%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 5.00-5.30 terdapat 8 orang atau 44.44%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 5.31-5.61 terdapat 4 orang atau 22.22%, pada kelas *interval* keenam pada rentang 5.62-5.92 terdapat 2 orang atau 11.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecepatan (X_2) Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

No	Interval		Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	4.07	- 4.37	2	11.11%
2	4.38	- 4.68	0	0.00%
3	4.69	- 4.99	2	11.11%
4	5.00	- 5.30	8	44.44%
5	5.31	- 5.61	4	22.22%
6	5.62	- 5.92	2	11.11%
Jumlah			18	100%

3. Hasil Menggiring Bola (Y) Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap keterampilan menggiring bola, waktu terendah yang diperoleh pemain adalah 13.80 dan waktu tercepat adalah 10.30. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai

mean atau nilai rata-rata = 12.33; (2) simpangan baku = 0.82; (3) median = 12.22.

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 6 dan panjang kelas 0.68 yaitu pada kelas *interval* pertama pada rentang 10.30-10.97 terdapat 1 orang atau 5.56%, pada kelas *interval* kedua pada rentang 10.98-11.65 terdapat 2 orang atau 11.11%, pada kelas

interval ketiga pada rentang 11.66-12.33 terdapat 7 orang atau 38.89%, pada kelas *interval* keempat pada rentang 12.34-13.01 terdapat 5 orang atau 27.78%, pada kelas *interval* kelima pada rentang 13.02-13.69 terdapat 2 orang atau 11.11%, pada kelas *interval* keenam pada rentang 13.70-14.37 terdapat 1 orang atau 5.56%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Menggiring Bola (Y) Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	10.30 - 10.97	1	5.56%
2	10.98 - 11.65	2	11.11%
3	11.66 - 12.33	7	38.89%
4	12.34 - 13.01	5	27.78%
5	13.02 - 13.69	2	11.11%
6	13.70 - 14.37	1	5.56%
Jumlah		18	100%

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, yang menjadi variabel X_1 adalah kelincahan dan X_2 adalah kecepatan dan yang menjadi variabel Y adalah keterampilan menggiring bola. Pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Data yang telah diperoleh dan dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

1. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak.
2. Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak.
3. Terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak.

1. Nilai Korelasi X_1 ke Y (Kelincahan Dengan Hasil Menggiring Bola)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak didapat nilai $r_{hitung} = 0,541 > r_{tabel} = 0,468$ dengan nilai kontribusi sebesar 29,27%.

2. Nilai Korelasi X_2 ke Y (Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Bola)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak didapat nilai $r_{hitung} = 0,737 > r_{tabel} = 0,468$ dengan nilai kontribusi sebesar 54,32%.

3. Nilai Korelasi X_1 dan X_2 Ke Y (Kelincahan dan Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Bola)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan kelincahan dan kecepatan keterampilan menggiring bola pada pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak secara simultan adalah 0,770. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka signifikan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak signifikan

Kemudian didapati $r_{hitung} = 0,770$. Pada taraf signifikan 5% didapati $r_{tabel} = 0,468$. dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,770 > 0,468$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X_1 dan X_2 ke variabel Y atau ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data di atas dapat diketahui bahwa :

1. Terdapat Kontribusi Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelincahan seorang pemain mempengaruhi kemampuannya dalam menggiring bola, ini menandakan bahwa kelincahan mempunyai kontribusi yang baik terhadap menggiring bola pada pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak. kelincahan yang bagus akan memaksimalkan kemampuan seorang pemain sewaktu menggiring bola tanpa kehilangan waktu terhadap bola yang sedang digiring.

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa kelincahan dan kecepatan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil mengiring bola sebesar 29.27%. Nilai kontribusi ini cukup besar untuk mempengaruhi kemampuan menggiring bola seseorang, walaupun masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola namun faktor kelincahan ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki secara maksimal oleh seorang pemain sepakbola.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Iman (2008:15) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak.

2. Terdapat Kontribusi Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

Kemudian hasil dari penelitian ini sudah terbukti bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola. Kontribusi tersebut ada sewaktu pemain menggiring bola, ketika pemain bergerak ke kiri dan ke kanan menghindari rintangan sambil menggiring bola yang dikontrol dengan kaki. Sehingga kecepatan yang dimiliki oleh pemain sangat berpengaruh terhadap kemampuan menggiringnya sebesar 54.32%, semakin baik kecepatan pemain, maka akan semakin baik pula kemampuan menggiring bolanya.

Kemudian relevan dengan hasil penelitian (Imran, 2018) bahwa Ada kontribusi yang signifikan kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola siswa MTs Negeri 1 Kotabaru kontribusinya sebesar 59,6%.

3. Terdapat Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelincahan dan kecepatan yang dimiliki oleh seorang pemain bola akan menghasilkan keterampilan yang baik disaat menggiring bola, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa besar nilai kontribusi dari kelincahan dan kecepatan seseorang sewaktu menggiring bola ada sebesar 59.29%.

Selain faktor kelincahan dan kecepatan terdapat faktor lain yang juga mempunyai kontribusi sewaktu pemain menggiring bola seperti tingkat penguasaan teknik dan koordinasi gerak pemain yang bagus juga mempunyai kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola diperkirakan sebesar 40,71%.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sadiqul (2016:24) bahwa kelincahan dan kecepatan reaksi kaki memberi sumbangan sebesar 98.01% ($0.992 \times 100\%$) terhadap kemampuan menggiring bola. Ini menunjukkan bahwa 98.01% variasi skor yang terjadi terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat dijelaskan oleh kelincahan dan kecepatan reaksi kaki, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 1.99% yang diperoleh dari penjumlahan $98.01 + 1.99 = 100\%$.

Kesimpulan

1. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak dengan nilai $r_{hitung} = 0,541$ atau 29,27%.
2. Terdapat kontribusi kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak dengan nilai $r_{hitung} = 0,737$ atau 54,32%.
3. Terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola pemain Klub Langsung Permai FC Kabupaten Siak dengan nilai $r_{hitung} = 0,770$ atau 59,29%.

Daftar Pustaka

- Adil, A. (2011). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM.

-
- Jurnal ILARA*, 2(1), 70–77.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Hasanuddin, M. I., & Hasruddin, H. (2018). Kontribusi Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Mts Negeri 1 Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1).
- Huda, A. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Patriot. Jurnal Patriot*, 2(3), 452–459.
- Imran, M. (2018). Kontribusi Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa MTS Negeri 1 Kotabaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 96–119.
- Irawadi, H. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNP Press.
- Mylsidayu, A. (2015). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Alfa Beta.
- Ramodana, I., & Masrun, M. (2019). Kontribusi Kelincahan dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain SSB Rambatan. *Jurnal JPDO*, 2(1), 83–88.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. UNP Press.
- Undang-Undang. (2005). *Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3*. Republik Indonesia.
- Warti, Y. (2016). Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola Pada Sekolah Sepak Bola Mangau Saiyo Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sport Science*, 2(31), 45–55.
-